



## Info Pendidikan KBRI Berlin No. 05/09

### Daftar Isi

Alumni Penerima Beasiswa Darmasiswa Menyelenggarakan Malam Kebudayaan Indonesia di Universitas Halle-Wittenberg .....	1
Seorang Profesor Mengundang Pengunjung Sarasehan Ke- Enam untuk Jalan-Jalan di Pulau Timur 200 Juta Tahun lalu! .....	2
„Pendidikan Musik Membuka Batasan“ .....	3
Kemana “Kelebihan Listrik” dari Pembangkit Listrik Tenaga Angin dan Matahari Disalurkan? .....	4
<i>Call for Papers</i> : Konferensi Internasional ke-13 Asosiasi Ero- pa Ahli Arkeologi Asia Tenggara di Berlin .....	4
Kesempatan Praktikum di Jerman! .....	5
Quennet-Thielen (BMBF): "Pendirian Sekretariat ASEM untuk Pertukaran Pendidikan di Jerman." .....	6

### Alumni Penerima Beasiswa Darmasiswa Menyelenggarakan Malam Kebudayaan Indonesia di Universitas Halle-Wittenberg

Pada tanggal 23 April yang lalu telah diselenggarakan Malam Kebudayaan Indonesia (*Indonesian Cultural Evening / Indonesischer Kulturabend*) di *Institute for Music, Martin-Luther Universität Halle-Wittenberg*.

Penyelenggara kegiatan ini adalah *Institut für Musik, Abteilung Musikwissenschaft*, bersama-sama dengan *Verein Indo-Halle*, yang diprakasai dan dimotori oleh Sdri. Kendra Stepputat M.A (peneliti pada jurusan Musik, serta alumni penerima beasiswa Darmasiswa, Depdiknas pada tahun 2000 – 2001 yang lalu) dan Sdr. Yudi Sukmayadi MA. (mahasiswa program Doktor pada *Institute for Music, Martin-Luther Universität Halle-Wittenberg*, penerima beasiswa DAAD dari Universitas Pendidikan Indonesia / UPI), yang beberapa kali memberikan workshop penggunaan gamelan degung Sunda di KBRI Berlin, termasuk memainkan kecapi dalam salah satu kegiatan Sarasehan di KBRI Berlin.

Dalam rangka persiapan Malam Kebudayaan ini, terlebih

dahulu telah diselenggarakan kegiatan workshop di universitas tersebut selama kurang lebih tiga minggu dengan menggunakan gamelan degung Sunda milik Bidang Pendidikan Nasional KBRI Berlin. Pada acara Malam Kebudayaan Indonesia tersebut berbagai pertunjukan musik, tari dan lagu dari Jawa, Sunda, Bali dan Sumatera ditampilkan dengan baik dan sangat menarik. Beberapa diantaranya adalah Gamelan Beleganjur, Gamelan Degung, Rindik, Angklung, Kecapi Kawih, Tari Piring, Margapati dan Tari Topeng Bapang dibawakan dengan baik oleh orang-orang Jerman yang menjadi peneliti dan mahasiswa pada Universitas Halle.

Lebih dari 100 orang pengunjung, baik yang datang dari Halle, maupun kota-kota sekitarnya seperti Leipzig, Dresden, menghadiri acara tersebut dan memberikan apresiasi yang meriah pada semua pertunjukan malam itu. Salah satu dari pemain yang juga terlibat aktif pada pertunjukan tersebut adalah Sdri. Katharina Common, juga penerima beasiswa Darmasiswa pada tahun 2008 – 2009 dan memainkan suling pada pertunjukan Rindik dengan baik. Sdri. Katharina belajar berbagai instrumen musik tersebut pada saat menerima beasiswa Darmasiswa pada tahun 2008 yang lalu dan berada di Bali serta menyatakan minatnya untuk kembali ke Bali dan melanjutkan studinya disana.

Salah satu penari yang terlibat pada acara tersebut adalah Sdri. Palupi Warananingtyas, dosen pada bagian musik Universitas Sebelas Maret Solo. Selain pertunjukkan seni, ditampilkan juga berbagai foto-foto yang menggambarkan keindahan Indonesia kepada para pengunjung serta penjualan barang-barang kerajinan serta makanan khas Indonesia, yang diorganisir oleh para pelajar dan mahasiswa Indonesia yang sedang belajar di Universitas Halle maupun dikota-kota lainnya yang tidak jauh letaknya dari Halle. Atase Pendidikan Nasional, Dr. Yul Nazaruddin yang diundang pada acara Malam Kebudayaan





tersebut memberikan apresiasi yang tinggi kepada para alumni penerima Beasiswa Darmasiswa tersebut dan juga kepada para mahasiswa, khususnya mahasiswa Jerman yang terlibat dalam acara tersebut, dalam memperkenalkan kesenian dan memainkan berbagai instrumen musik dari Indonesia pada acara tersebut serta juga di *Institute for Music, Martin-Luther Universität Halle-Wittenberg*.

## Seorang Profesor Mengundang Pengunjung Sarasehan Ke-Enam untuk Jalan-Jalan di Pulau Timor 200 Juta Tahun lalu!

Pada Hari Minggu, Tanggal 26 April 2009, Mantan Wakil Rektor dari *Freie Universität Berlin*, Profesor Helmut Keupp, Berceramah Tentang Ekspedisinya ke Pulau Timor.

Profesor Helmut Keupp, Mantan Wakil Rektor, adalah paleontolog yang spesialisasinya terletak pada prasejarah keluarga cumi-cumi. Karena di pulau Timor jarang terjadi gempa bumi atau ledakan gunung berapi, maka dapat ditemui banyak bukti dari jaman Trias dalam bentuk fosil.

Pada Sarasehan Ke-Enam, Profesor Keupp menceritakan dengan mendebarkan hati pada sekitar 50 penonton, tentang ekspedisinya ke pulau Timor, propinsi Amarassi, yang dilaksanakan pada tahun 2008 selama empat minggu. Profesor Keupp melaksanakan ekspedisi ke Timor karena berbagai tim dari Jerman dan Belanda telah melakukan riset geologis di Timor pada awal abad ke-20 dan pada akhir tahun-tahun 70-an. Sesuai dengan teorinya Profesor Keupp, masih dapat menemui banyak fosil di Timor, yang menerangkan tentang prasejarah. Seperti diperkirakan, Profesor Keupp beserta timnya dapat mengumpulkan sekitar 800 kg fosil, khususnya ammonit-ammonit yang memberikan informasi tentang kehidupan terdahulu keluarga cumi-cumi. Fosil-fosil yang ditemui selama ekspedisi ke Timor, sedang diteliti dan lebih lanjut pada *Freie Universität* di Berlin.



Prof. Helmut Keupp beserta Atase Pendidikan Nasional, Dr.-Ing. Yul Y. Nazaruddin.

Bukan saja hasil ilmiah risetnya yang dilakukan setelah beliau dan timnya kembali ke Berlin, tetapi juga persyaratan di tempat yang sangat menarik pengunjung Sarasehan tersebut. Misalnya, Profesor Keupp memberikan informasi umum tentang Timor dan kehidupan sehari-hari di kota Kupang, khususnya di kerajaan yang menjadi tempat tinggalnya Profesor Keupp beserta timnya.

Profesor Helmut Keupp telah bertugas sebagai wakil presiden *Freie University Berlin* dari tahun 2003 sampai 2007. Salah satu titik berat risetnya dari ahli geologi ini, yang telah menerima beberapa hadiah riset, adalah antara lain rekonstruksi sejarah perkembangan dan cara hidup

keluarga cumi-cumi pada jaman Trias. Pada waktu 200 juta tahun lalu, banyak jenis cumi-cumi hidup di samudera yang disebut *Thetys Ocean*.

Informasi lebih lanjut:

- [www.geo.fu-berlin.de/en/geol](http://www.geo.fu-berlin.de/en/geol)
- [keupp@zedat.fu-berlin.de](mailto:keupp@zedat.fu-berlin.de)

## „Pendidikan Musik Membuka Batasan“

*Grup-grup Gamelan KBRI Berlin tampil pada Kongres Ikatan Sekolah-Sekolah Musik*



Dari tanggal 15 s/d 17 Mei telah diadakan Kongres Ikatan Sekolah-Sekolah Musik se-Jerman di *International Congress Center Berlin*. Dengan tema „Pendidikan Musik Membuka Batasan“ telah berkumpul 1.400 guru sekolah musik dari seluruh Jerman untuk memperluas pengetahuannya dan tukar-menukar pengalamannya.

Untuk itu diselenggarakan 40 *workshop*, antara lainnya satu dengan tema „Gamelan - Main Bersama dengan Instrumen yang berasal dari Pulau Jawa“. 42 peserta mengikuti workshop Gamelan ini yang dipimpin oleh Sdri. Bettina Sahrman, seorang guru musik yang mengajar Gamelan Jawa untuk murid-murid sekolah di kota Köln, Berlin dan Rostock. Untuk memperkenalkan para guru-guru lebih lanjut dengan musik Gamelan Jawa, grup gamelan KBRI Berlin, „Lindhu Raras“, tampil setelah berakhirnya *Workshop Gamelan* tersebut.

Bersama-sama dengan grup-grup musik lain, kelompok lainnya di KBRI Berlin, „Puspa Kencana“, tampil juga dalam rangka acara pembukaan kongres yang disebutkan „Jalan Suara“ untuk menyambut peserta kongres dan tamu yang diundang untuk acara pembukaan, antara lain Presiden Federal RFJ, Horst Köhler.

Pada waktu pembukaan kongres, grup Puspa Kencana main

di atas panggung sehingga keindahan instrumen-instrumen dengan ukirannya yang berwarna merah-emas menjadi kontras yang cukup indah dengan warna abu-abu tembok gedung kongres ICC, diperkuat lagi dengan baju pemain yang elegan dan berwarnah-warni. Tiga lagu pelog diiringi oleh tiga penyanyi sinden. Banyak pengunjung sangat tertarik dan terkesan mendengarkan gamelan yang suaranya masih cukup asing untuk telinganya.

Presiden Federal Horst Köhler, yang diundang untuk memberikan kata sambutan dalam acara pembukaan kongres, disambut oleh ketua Kongres di depan Gamelan. Walaupun Presiden Köhler minta agar grup Puspa Kencana main sekali lagi, jadwal yang telah ditetapkan oleh protokol sebelumnya, tidak dapat diganggu sehingga permohonannya tidak dapat dipenuhi.

Untuk pertama kali musik Gamelan diperkenalkan kepada guru-guru musik dari seluruh Jerman pada Kongres Sekolah-sekolah Musik se-Jerman ini. Mudah-mudahan beberapa sekolah musik yang hadir dan mengalami suara Gamelan akan memutuskan untuk membeli sekelompok instrumen Gamelan untuk memasukan pengajaran Gamelan dalam kurikulumnya.

## Kemana “Kelebihan Listrik” dari Pembangkit Listrik Tenaga Angin dan Matahari Disalurkan?

Pada hari Kamis, 07 Mei 2009 telah diselenggarakan acara diskusi berjudul “*Technische Universität Berlin – Think Tank untuk Inovasi*” di *Technische Universität Berlin*. Tema diskusi ini adalah bagaimana menyimpan kelebihan listrik dari pembangkit listrik tenaga angin dan matahari yang untuk sementara tidak diperlukan dan bagaimana pendistribusiannya agar lebih cerdas dan efektif.

Pembangkit listrik tenaga angin dan matahari akan sangat berhasil jika terdapat angin besar atau matahari terang. Namun biasanya kondisi seperti ini tidak persis sesuai dengan kebutuhan. Sekitar 75 persen dari energi dihasilkan pembangkit hanya dalam 25 persen operasionalnya, berarti lebih dari 75 persen tenaga listrik yang dibangkitkan dengan pembangkit listrik tenaga angin dan matahari, tidak diperlukan sebagai daya listrik. Kemana dengan “kelebihan listrik” ini? Jika dimungkinkan untuk menyimpan kelebihan energi ini dan mendistribusikannya lebih cerdas, maka pembangkit listrik tenaga angin tidak perlu dimatikan lagi.

Masalah ini dibahas pada acara diskusi “*Technische Universität Berlin – Think Tank untuk Inovasi*” sebagai acara ke-enam dari seri acara tentang masalah yang berkaitan dengan masa depan, dan diselenggarakan oleh *Technische Universität*

*Berlin* bersama-sama dengan Kamar Industri dan Dagang Berlin dan *Friends of Technische Universität Berlin* sejak bulan Oktober 2005.

Dengan acara ini diharapkan dapat diperlihatkan bagaimana potensi *Technische Universität Berlin* dan kesempatan kerjasama dengan ekonomi lokal. Beberapa tema sebelum ini, misalnya: “Materi Baru untuk Cahaya Baru - Ilmu-Ilmu Nano sebagai Pemberi Impuls untuk Sistem-Sistem Optoelektronik; Teknologi-Teknologi Baru untuk Kesehatan Masyarakat; Air di Pemukiman Kota.

Bidang energi adalah satu dari tujuh bidang yang titikberat universitas ini. Berbagai insinyur dan ilmuwan ilmu alam dan ekonomi bekerja dalam pusat inovasi energi yang dibuka pada tahun 2007. Pembicara yang kompeten dari bidang tersebut ini memberikan informasi tentang riset yang sedang dilaksanakan di bidang ini - baik berupa ceramah maupun pameran poster, dengan tema sbb.: Konsep-konsep penggunaan untuk sumber-sumber energi terbarukan, untuk suplai lokal; Optimasi pendistribusian dari jaringan penyediaan energi; H<sub>2</sub>O sebagai penyimpan energi kombinasi penyimpanan secara termokimia dari energi panas dan listrik.

## Call for Papers: Konferensi Internasional ke-13 Asosiasi Eropa Ahli Arkeologi Asia Tenggara pada Bulan September 2010 di Berlin

Pada tanggal 27 September s/d 01 Oktober 2010 di Berlin akan diadakan Konferensi Internasional ke-13 Asosiasi Eropa Ahli Arkeologi Asia Tenggara (EurASEAA). Penyelenggara adalah *Institute of Ancient Near Eastern Archaeology at the Freie University of Berlin*, *Museum Ethnologi Berlin* dan *German Archaeological Institute (DAI)*.

Konferensi ini akan membentuk forum diskusi untuk para ahli arkeologi, ahli sejarah seni, dan filolog yang mempunyai interest bersama pada masa lalu daerah Asia Tenggara, mulai dari jaman prasejarah sampai sejarah. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi komunikasi antar beberapa disiplin berbeda, memberikan hasil survai tentang riset terkini dalam

bidang ini dan merangsang munculnya proyek-proyek riset baru.

Para ahli arkeologi Asia Tenggara dimohon untuk memasukkan makalah, khususnya yang berkaitan dengan tema utama, yaitu: “*Crossing Borders in Southeast Asian Archaeology*”. Tema ini telah dipilih untuk merefleksikan pendekatan antar-disiplin pada konferensi dan juga untuk menjelaskan bagi para peserta untuk memperluas konteks temanya.

Daerah Asia Tenggara mempunyai keanekaragaman luar biasa: Lingkungan-lingkungan geografis dan iklim yang berbeda, mulai dari gunung tinggi sampai tanah tinggi, sistem-

sistem sungai dan delta, pantai dan pulau-pulau, telah menimbulkan budaya-budaya, sistem-sistem negara, dan suku-suku berbeda yang tidak terhitung banyaknya. Kontak antara semua zona kehidupan tersebut selalu mungkin dan sangat efektif. Studi tentang daerah ini memberikan pengetahuan yang sangat mengesankan, khususnya tentang dinamika komunikasi, mulai dari prasejarah sampai jaman prajajahan.

Peserta konferensi EurASEAA13 diharapkan untuk mencerminkan transfer pengetahuan, bahasa, budaya materi, atau apa-apapun yang dianggap penting untuk interaksi antar atau di dalam daerah dalam risetnya. Makalah dari Asia Selatan atau Cina Selatan yang penting untuk pertukaran jarak panjang akan dipertimbangkan jika dekat dengan tema-tema tentang Asia Tenggara.

Para ilmuwan-ilmuwan yang ingin mengikuti konferensi ini diharapkan mengajukan judul *paper*nya beserta abstrak sebanyak sekitar 150 kata sampai tanggal 01 Agustus 2009. Peserta dan pengunjung dapat mendaftar online. Waktu

presentasi dibatasi 20 menit. Diharapkan juga presentasi dalam bentuk poster maupun proposal panel.

Penyelenggara akan mengajukan usulan untuk mendapatkan bantuan dana dari beberapa organisasi untuk dapat memberikan tunjangan transpor kepada peserta. Bagi yang ingin melamar untuk tunjangan tersebut, dimohon memasukan draft makalah yang akan dipresentasikan, beserta curriculum vitae.

Informasi lebih lanjut:

*Freie University of Berlin*

*Prof. Dr. Dominik Bonatz*

*Institute of Near Eastern Archaeology*

*Hüttenweg 7*

*14 195 Berlin, Germany*

*Fax : +49 30-838 52106*

*E-mail : euraseaa@zedat.fu-berlin.de*

*URL : http://euraseaa.userpage.fu-berlin.de*

## Kesempatan Praktikum di Jerman!

**Menerjemahkan homepage *babelyou.com* ke Bahasa Indonesia.**

***Babelyou* adalah komunitas baru di internet untuk belajar bahasa asing bersama dan ketemu teman-teman di seluruh dunia. Untuk dapat mengundang *users* dari Indonesia, *Babelyou* ingin menerjemahkan homepagenya ke dalam bahasa Indonesia dan menawarkan tempat kerja praktek di kota Leipzig, Jerman, kepada mahasiswa/mahasiswi dari Indonesia untuk menerjemahkan homepagenya ke dalam bahasa Indonesia.**

*Babelyou* memungkinkan untuk menemui teman-teman dari seluruh dunia *online* untuk berkomunikasi dalam bahasa asing. Para *users* dapat tukar-menukar foto dan video dan memperkenalkan budaya diri sendiri kepada teman-teman di seluruh dunia. Selain itu, para *users* dapat mencari pekerjaan diluar negeri dan menerima informasi tentang universitas diluar negeri atau masing-masing kegiatan di seluruh dunia. *Babelyou* sedang dapat dilihat di 75 negara dengan 45 bahasa.

Sekarang *Babelyou* menawarkan tempat kerja praktek untuk mengikuti pekerjaan dalam proyek *Babelyou.com*. Kerja praktek ini meliputi penerjemahan homepage *Babelyou.com*

ke dalam bahasa Indonesia, menambah informasi tentang Indonesia, menerima pengalaman IT dan internet dan sekaligus belajar bahasa Jerman secara intensif. Persyaratan adalah pengetahuan bahasa Jerman yang cukup baik, pengetahuan tata bahasa Indonesia, pengetahuan program-program Microsoft Office yang sedang berlaku, serta keinginan untuk belajar di semua bidang yang terkait dengan internet maupun kemampuan untuk bekerja secara mandiri. Jam kerja dapat diatur sesuai dengan jadwal lainnya.

*Babelyou* mengundang semua mahasiswa/mahasiswi yang tertarik untuk mengirim lamaran melalui e-mail dengan melampirkan curriculum vitae serta foto kepada: [kontakt@babelyou.com](mailto:kontakt@babelyou.com).

Informasi lebih lanjut:

- [www.babelyou.com](http://www.babelyou.com)
- [kontakt@babelyou.com](mailto:kontakt@babelyou.com)

## Quennet-Thielen (BMBF): "Pendirian Sekretariat ASEM untuk Pertukaran Pendidikan di Jerman."

**Pada Konferensi Menteri-Menteri Pendidikan ASEM Kedua, yang telah diadakan pada tgl. 14 dan 15 Mei 2009 di Hanoi, Vietnam, menteri-menteri pendidikan Uni Eropa dan ASEAN menyepakati kerjasama lebih erat. Sekretaris Parlemen di Kementerian Federal Pendidikan dan Riset, Cornelia Quennet-Thielen, memimpin delegasi dari Jerman.**

„Justru untuk Jerman pertukaran dengan Asia memberikan banyak peluang di bidang pendidikan. Sudah sekarang lebih dari 60.000 pemuda dan pemudi dari Asia mengambil studi disini. Kami ingin memperdalam kerjasama pendidikan tinggi dengan mitra-mitra Asia melalui kerjasama menteri-menteri pendidikan Eropa dan Asia dalam *Asian-Europe-Meeting*, ASEM, dan sekalian kami ingin memasukan *know-how* yang kami punya dalam bidang pendidikan kejuruan. Pendirian Sekretariat ASEM, yang akan terletak di kota Bonn, Jerman, adalah keputusan yang disetujui oleh semua mitra ASEM dan akan memperkuat Jerman dalam posisinya yang terkemuka“, kata Sekretaris Parlemen pada Kementerian Federal untuk Pendidikan dan Riset (BMBF), Cornelia Quennet-Thielen, pada hari Jum'at di Hanoi.

Dengan aktivitas-aktivitas bersama yang telah disepakati di Hanoi dan sudah cukup konkrit, kerjasama ASEM yang telah didirikan pada konferensi pertama, tahun 2008 di Berlin, akan lebih diperdalam lagi: Pada awal tahun 2010, Jerman akan mengundang semua anggota ASEM untuk berunding tentang pengakuan dan pertukaran hasil belajar dan *credit points*. Pada tahun yang sama, di Thailand akan diadakan Forum Perguruan Tinggi dan Ekonomi, dimana Jerman akan juga berpartisipasi. Perancis dan Korea akan membentuk kelompok-kelompok kerja regional tentang penetapan mutu (*quality assurance*). Austria akan membentuk kelompok pakar ASEM tentang saling pengakuan dari kualifikasi perguruan tinggi.

Cina dengan bantuan dari Jerman akan mengadakan sidang tentang prestasi pasaran kerja dan penetapan mutu (*quality assurance*) pada pendidikan kejuruan.

Sekretariat ASEM yang sedang didirikan, akan mengkoordinir dialog tentang pendidikan antara anggota ASEM dan inisiatif-inisiatif yang akan dibentuk dalam hal ini. Sekretariat ASEM oleh BMBF diposisikan pada gedung *German Academic Exchange Service (DAAD)* di Bonn selama empat tahun mendatang dan kemudian akan pindah ke salah satu negara mitra di Asia.

27 negara Uni Eropa bergabung dalam ikatan ASEM, selain itu Komisi Eropa, Sekretariat ASEAN serta 16 negara-negara Asia: Brunei, Kamboja, Cina, India, Indonesia, Jepang, Korea, Laos, Malaysia, Mongolia, Myanmar, Pakistan, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam. Dengan demikian, negara-negara ASEM mewakili 58 persen dari masyarakat dunia, 50 persen dari produk bruto sosial se-dunia dan 60 persen dari ekonomi se-dunia. Sejak pendirian ASEM pada tahun 1996, masing-masing tema dibicarakan pada konferensi-konferensi ASEM, mulai dari krisis ekonomi, perang melawan terorisme, kebijaksanaan energi dan perubahan iklim.

Jumlah mahasiswa asing di Jerman naik dari 100.000 pada tahun 1997 menjadi 237.000 pada tahun 2008, di antara mereka lebih dari 60.000 berasal dari negara-negara Asia, khususnya Cina dan Indonesia. Angka-angka ini membuktikan atraktivitas Jerman untuk mahasiswa asing. Hanya Amerika Serikat dan Inggris yang mempunyai lebih banyak mahasiswa asing. Pada waktu yang sama, lebih banyak mahasiswa Jerman studi di luar negeri, sementara ini hampir 76.000.

Informasi lebih lanjut:

- [www.aseminfoboard.org](http://www.aseminfoboard.org)

**Diterbitkan oleh:**

Bidang Pendidikan Nasional  
Kedutaan Besar Republik Indonesia – Berlin  
Lehrter Str. 16-17

10 557 Berlin, Germany

Tlp. : +49.30.47807.0

Faks. : +49.30.44737142

E-mail : [education@indonesian-embassy.de](mailto:education@indonesian-embassy.de)